

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh
ASURA USENG
NIM : 10524018714**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2018 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/7 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ika Mayasari, NIM.105 240 180 14 yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar”** telah diujikan pada hari Kamis, 22 September 2018 di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

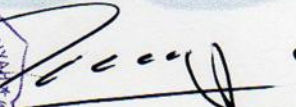
Makassar, 12 Muharram 1440 H
22 September 2018 M

Dewan penguji :

Ketua	: Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Dra.A.Fajriwati Tadjuddin.Ph.D	(.....)
Anggota	: Sudir Koadhi, SS. M.Pd.I	(.....)
Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dra. Fatmawati. M.Pd.	(.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam




Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/7 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Muharram 1440 H/ 22 September 2018 M

Tempat : Gedung Iqra' Lantai 4 Jl.Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudari

Nama : ASURA USENG

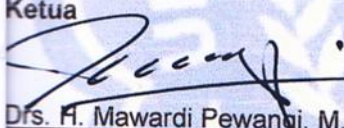
NIM : 105 240 187 14

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR

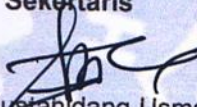
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249

Sekretaris


Dra. Mustahidang Usman, M.Si
NIDN : 091 710 610 1

Dewan Penguji:


Penguji I : Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd

()

Penguji II : Dr. Andi Fajriwati Tajuddin, Ph.D.

()

Penguji III : Sudir Koadhi, SS. M.Pd.I

()

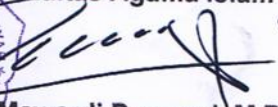
Penguji IV : Dra. Fatmawati, M.Pd.

()

Disahkan Oleh



Dekan Fakultas Agama Islam


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi :Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual
Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa
Arab Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar

Nama : Asura Useng

Nim : 10524018714


Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Ramadhan 1439 H
05 juni 2018 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Fatmawati, M.Pd
NIDN : 090 111 690 2

Pembimbing II



Sitti Satriani Is. M.Pd.I
NIDN : 091 001 187 01

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ASURA USENG

Nim : 105 240 187 14

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian hal ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 9 Muharram 1440 H

19 September 2018 M

Yang Membuat Pernyataan



ASURA USENG
105 240 187 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"MOTTO"

"Kegagalan dan kesuksesan adalah dua batu loncatan menuju keberhasilan"

"Ku Persembahkan"

Sujud syukur ku persembahkan pada ALLAH yang maha kuasa, berkat dan rahmat yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi saya pada orang-orang tercinta dan tersayang:

- *Kedua orang tua ku tercinta bapak (Zakariya Useng) dan ibu (Fatimah Useng) yang tak pernah lelah membesarkannku, serta memberi dukungan kepadaku.*
- *Buat kakak dan adiku tersayang yang selalu memberi motivasi dan kasih sayang dalam menyelesaikan skripsiku (Sulaiman Useng, Aminah Useng dan Nurulhuda Useng).*
- *Buat sahabat – sahabat seperjuanganku (Ika mayasari, Tarmesse Kuning, Nisrin Dakeng, Torik Long) yang selalu memberi semangat dan dukungan.*
- *Buat dosen-dosenku yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajarkanku terimakasih untuk kalian*

Penulis



Asura Useng

ABSTARK

Asura Useng, 10524018714 “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar: (Dra Fatmawati dan Sitti Satriani. Is)

Tujuan penelitian dalam skripsi ini mengacu pada tiga pokok permasalahan antara lain, 1. Untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar. 2. Untuk mengetahui antusias dalam penggunaan media audio visual pada aspek proses pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar.. 3. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar..

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu yang bersumber dari angket, wawancara, dan observasi guna memperoleh informasi yang betul-betul akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Hasil penelitian ini adalah :Pertama, Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar cukup bagus karena guru yang mengajar disekolah tersebut sudah mahir dalam berbahasa arab. Kedua: Antusias dalam penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar sangat bagus karena siswa sangat menyukai pembelajaran bahasa arab menggunakan media audio visual. Ketiga: Efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar sangat bagus karena menunjang minat belajar peserta didik, dimana peserta didik bisa belajar sambil bernyanyi.

Kata kunci: Media Audio Visual, Peningkatan Pembelajaran,
Bahasa Arab

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas limpahan Kesempatan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan sesuai dengan waktu yang telah di rencanakan. Skripsi ini “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar.”

Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada nabi besar muhamamd SAW yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan Dari bernagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala Kerendahan hati penulis megucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalam kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua. Ayahanda Zakaria dan ibunda Fatimah serta saudara-saudaraku Sulaiman, Aminah dan Nurulhuda yang telah memberikan bimbingan,Kasih sayang, doa, sumbangan moril dan materi. Semoga tercatat amal ibadah di sisi Allah swt.
2. Dr.H Abd Rahman Rahaim SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Nur Fadilah amin S.Pd.I, M.Pd.I selaku ketua Prodi pendidikan Bahasa arab Universitas Muhammadiyah Makassar serta staf yang membantu menyelesaikan hal-hal yang Dibutuhkan baik langsung maupun tidak langsung.
5. Sitti Satriani. Is, S.Pd.I, M.Pd.I selaku sekertaris prodi pendidikan bahasa Arab yang membantu menyelesaikan hal-hal yang Dibutuhkan baik langsung maupun tidak langsung.
6. Dra. Fatmawati, M.Pd. selaku pembimbing I dan Sitti Satriani. Is, S.Pd.I, M.Pd.I Selaku pembimbing II yang penuh dengan keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran serta motivasi sejak penyusunan proposal sampai kepada penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak ibu dosen Prodi pendidikan Bahasa Arab dan staf Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan kami ilmu selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
8. Prof. H. Irwan Akib, M.Pd. selaku bapak kepala sekolah SMP Unismuh Makassar, yang telah bersedia memberi izin kepada kami untuk melakukan penelitian.
9. Yang istimewa kepada sahabat yang tersayang Ika mayasari yang selalu setia menemani dan membantu saya sejak awal kuliah, mulai penyusunan proposal hingga terselesaikannya skripsi.

10. Teman – teman seangkatan dan yang teristimewa kepada teman-teman dari kelas Bahasa arab tahun 2014-2018 Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

Makassar, 28 Sya'ban 1439 H
14 Mei 2018 M

Penulis

Asura Useng
10524018714

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	
PENGESAHAN PROPOSAL	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN TEORITIS	6
A. Efektifitas.....	6
a. Pengertian efektivitas.....	6
b. Ciri-ciri efektifitas.....	9
c. Kriteria efektifitas pengajaran.....	10
d. Aspek-aspek efektifitas.....	12
B. Media Audio Visual.....	20
a. Pengertian media audio visual.....	20
b. Fungsi media pembelajaran.....	21

c. Macam-macam media pendidikan.....	22
d. Karakteristik media audio visual	24
C. Pembelajaran Bahasa Arab.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Rancangan Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian	34
B. Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar	42
C. Antusias dalam penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar	47
D. Efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar	50
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel : 1.1 Sarana prasarana SMP Unismuh Makassar	38
Tabel : 1.2 Jumlah peserta didik	41
Tabel : 1.3 Tenaga pendidik	42
Tabel : 1.4 Tenaga pendididkan	44
Tabel : 1.5 Tenaga keamanan	44
Tabulasi angket : 1	45
Tabulasi angket : 2	46
Tabulasi angket : 3	47
Tabulasi angket : 4	48
Tabulasi angket : 5	49
Tabulasi angket : 6	50
Tabulasi angket : 7	51
Tabulasi angket : 8	52
Tabulasi angket : 9	53
Tabulasi angket : 10	54
Tabulasi angket : 11	55
Tabulasi angket : 12	56
Tabulasi angket : 13	57
Tabulasi angket : 14	58
Tabulasi angket : 15	59
Tabulasi angket : 16	60
Tabulasi angket : 17	61

Tabulasi angket : 18	62
Tabulasi angket : 19	63
Tabulasi angket : 20	64

BAB I

PENDAHULUAN (مُقَدِّمَةٌ)

A. Latar Belakang (خَلْفِيَةُ الْبَحْثِ)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, social, budaya, maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di kelas, salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara efektif dan efisien. Hasil penelitian telah memperlihatkan bahwa media telah menunjukkan keunggulannya membantu para guru dan staf pengajar dalam penyampaian pesan pembelajaran dengan lebih cepat dan mudah ditangkap oleh siswa.

Penggunaan alat-alat modern memang seharusnya sudah suatu keniscayaan diterapkan dalam dunia pendidikan, sudah tidak saatnya guru mengajar dikelas hanya dengan bantuan papan tulis, dan spidol (kapur). Dengan perkembangan teknologi pada saat ini, seorang guru harus bisa mempergunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif, sehingga dengan berkembangnya teknologi

pendidikan tersebut menjadikan proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Khususnya pada usia anak-anak, pendidikan dengan menggunakan media moden, sebut saja media elektronik seperti televisi, vcd, lcd viewer, tentunya akan lebih menarik perhatian dari pada didapat dari guru saja.

Perhatikan anak-anak bisa sangat antusias apabila menonton film kartun atau bermain playstation daripada memperhatikan guru mengajar atau membaca buku pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah dalam mengajar guru terlalu klasik atau tidak up date, atau dengan kata lain guru tidak modern baik dalam metode pengajaran, dan juga dalam penggunaan dan pemilihan media belajar. Penggunaan media audio visual seperti VCD atau LCD viewer, tentu dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu juga, sifat audio visual dari televisi atau monitor mampu memberi daya ingat yang lama pada pemirsanya. Menurut R. Benschofer, pelajaran (suatu program acara) yang bisa diingat lewat media pandang dengar ini, setelah tiga hari, bisa 65%. Sedangkan lewat media dengar saja 10%, dan lewat media pandang saja 20%. Media audio visual memang bukan barang baru dalam pandangan umum, akan tetapi dunia pendidikan khususnya di Indonesia, hal ini masih dirasa asing. Memang benar, bahwa media atau instrumen audio visual dan sejenisnya bukanlah hal yang esensial, karena hanya masalah *hardware* saja, dan tanpa itupun proses pembelajaran pun dapat berjalan.

Penafsiran Teknologi Pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat modern yang sebenarnya dihasilkan bukan khusus untuk keperluan pendidikan tetapi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan seperti radio, film opaque projector, overhad projector, TV, video tape recorder, computer, dan lain-lain. Alat-alat ini dalam metodologi pengajaran lazim disebut alat peraga, alat pengajaran audio visual dalam teknologi pendidikan hal ini disebut "Hardware.

Alat-alat tersebut besar manfaatnya, namun bukan inti atau hakikat teknologi pendidikan. Alat-alat itu sendiri tidak mengandung arti pendidikan, alat-alat itu bermanfaat bila dikaitkan dengan suatu pelajaran atau program. Program ini lazim disebut *software*. Yang merupakan inti teknologi pendidikan adalah programnya yang harus disusun menurut prinsip-prinsip tertentu. Teknologi pendidikan dapat dilaksanakan tanpa alat-alat teknologi modern seperti dikatakan tersebut diatas."¹

Kaitannya dengan hal di atas, sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar yang lebih variatif, maka dalam proses pembelajaran perlu adanya model pembelajaran. Adapun yang diterapkan di SMP Unismuh, sejauh ini proses pembelajaran bahasa Arab baru dilakukan sebatas menggunakan metode ceramah. Maka menurut peneliti, perlu diadakan metode baru dalam proses belajar mengajarnya, yaitu

¹ Nasution, *Teknologi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1994). hal. 23

dengan menggunakan metode audio visual, agar peserta didik lebih memahami pelajaran dalam suasana yang menyenangkan.

B. Rumusan Masalah (أَسْئَلَةُ الْبَحْثِ)

1. Bagaimana pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?
2. Bagaimana antusias siswa dalam penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar ?
3. Bagaimana efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian (أَهْدَافُ الْبَحْثِ)

1. Tujuan penelitian
 - a) Untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh.
 - b) Untuk mengetahui antusias dalam penggunaan media audio visual pada aspek proses pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh.

- c) Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh.

2. Kegunaan penelitian

- a) Bagi SMP Unismuh penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi, untuk membantu mengembangkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab.
- b) Sebagai sumbangan informasi dan evaluasi yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan percontohan terhadap lembaga pendidikan formal, maupun non formal lainnya, baik skala mikro maupun makro dalam hal penggunaan media audio visual sebagai media dalam pembelajaran.
- c) Dari hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI (الإِطَارُ النَّظْرِي)

A. Efektifitas (الْفَعَالِيَّةُ)

1. Pengertian Efektifitas (تَعْرِيفُ الْفَعَالِيَّةِ)

Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektifitas berasal dari kata, efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku.²

Didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektifitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan intruksional khusus yang telah di canangkan. Metode pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan intruksional khusus yang di canangkan lebih banyak tercapai.

Efektifitas adalah konsistensi kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Adapaun Stoner yang dikutip pula oleh Ahmad Habibullah dkk, memberikan definisi efektifitas sebagai kemampuan menentukan tercapainya tujuan.³

Pengertian efektifitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektifitas menurut Hidayat

² Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka: 1996), h: 250

³ Ahmad Habibullah dkk, Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT pena Citasatria: 2008), cet: 1, h: 6

yang menjelaskan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya.

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu segala daya upaya guru untuk membentuk para siswa agar bisa belajar dengan baik.⁴

Efektif belajar menurut Makmun yang dikutip oleh Saipul Sagala adalah membawa pengaruh atau makna tertentu bagi pelajar itu (setidak-tidaknya sampai batas tertentu) relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan seperti dalam pemecahan masalah (Problem Solving) baik ujian ulangan dan sebagainya maupun penyesuaian diri bagi kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Efektif belajar dapat ditunjukkan:

- a) Tepat waktu atau efisien waktu,
- b) Pertanyaan sederhana dapat informasi lengkap,
- c) Cepat menguasai konsep,
- d) Metode tepat sesuai dengan kompetensi dasar, standar kompetensi dan indikator dan
- e) Irit biaya.⁵

Proses pembelajaran yang dapat dikatakan efektif apabila seorang guru memiliki kemampuan dalam mengelola materi ajar sehingga siswa dengan mudah menerima materi yang diajarkan dan dapat merangsang

⁴ Trianto, *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada KTSP*, (Jakarta: Kencana: 2009), cet: 1, h: 20

⁵ Dr. H. Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2009), 174

siswa untuk mengungkapkan gagasannya, adapun perbedaan siswa menjadi lebih kreatif dan saling menghargai pendapatnya masing-masing.

Belajar efektif dipengaruhi oleh: adanya motivasi (*drivers*) yaitu peserta didik harus menghendaki sesuatu, adanya perhatian dan mengetahui sasaran (*Cue*) yaitu peserta didik harus memperhatikan sesuatu, adanya usaha (*response*) yaitu peserta didik harus melakukan sesuatu dan adanya evaluasi dan pemanfaatan hasil (*reinforcement*) peserta didik harus memperoleh sesuatu yang penuh arti dalam belajar. Agar belajar efektif, pelajaran dimulai dari apa yang diketahui peserta didik sedangkan kegiatan belajar berbuat dengan menggunakan bahasa dan istilah yang dapat dipahami peserta didik.⁶

Pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pembelajaran, yaitu:

- a) Presentase waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- b) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
- c) Ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.
- d) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung.

Guru yang efektif adalah guru menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran dengan presentase waktu belajar akademik yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negatif atau hukuman. Selain itu guru yang efektif adalah orang-orang yang dapat menjalin hubungan yang simpatik dengan para siswa, menciptakan

⁶ *Ibid*, hal, 175

lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki suatu rasa cinta belajar, menguasai sepenuhnya bidang studi mereka dan dapat memotivasi siswa untuk bekerja tidak sekedar mencapai suatu prestasi namun juga menjadi anggota masyarakat yang pengasih.

Upaya untuk melakukan pengajaran, membiasakan, bimbingan, pengasuhan dan pengembangan potensi anak didik akan biasa dilakukan dengan sebaik-baiknya pula dan anak didik tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif, tetapi juga meresapi nilai-nilai materi yang didapat dengan hati dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ciri-Ciri Efektifitas (مَزِيَّةُ الْفَعَالِيَّةِ)

Keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan.
- b) Memberikan pengalaman belajar yang efektif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan intruksional.
- c) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar-mengajar.

Berdasarkan ciri program pembelajaran aktif seperti yang digambarkan di atas. Keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang.

Aspek hasil meliputi tinjauan terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek proses meliputi pengamatan terhadap keterampilan siswa, motivasi, respon, kerjasama, partisipasi, aktif, tingkat kesulitan pada penggunaan media, waktu serta teknik pemecahan masalah yang ditempuh siswa dalam menghadapi kesulitan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aspek sarana penunjang meliputi tinjauan-tinjauan terhadap fasilitas fisik dan bahan serta sumber yang diperlukan siswa dalam proses belajar mengajar seperti ruang kelas, laboratorium, media pembelajaran dan buku-buku teks.

3. Kriteria efektifitas pengajaran (مَهَائِرُ فَعَالِيَّةِ هَذَا التَّدْرِيسِ)

Adapun macam-macam kriteria efektifitas pengajaran yaitu sebagai berikut:

- a) Prosentase waktu belajar siswa yang tinggi
- b) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
- c) Ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan yang diutamakan)
- d) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif
- e) Mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir 2 tanpa mengabaikan butir 4.

Sedjana mengungkapkan kriteria yang dapat digunakan untuk menilai keefektifan proses belajar mengajar sebagai berikut.

- 1) Konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum
- 2) Keterlaksanaannya oleh guru, dalam hal ini sejauh mana kegiatan dan program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan oleh guru tanpa mengalami hambatan atau kesulitan
- 3) Keterlaksanaannya oleh siswa, dalam hal ini dimulai sejauhmana siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan program yang telah ditentukan tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berarti
- 4) Motivasi belajar siswa, motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa saat melaksanakan kegiatan belajar
- 5) Keaktifan para siswa dalam kegiatan belajar, penilaian proses belajar mengajar terutama adalah sejauhmana keaktifan siswa mengikuti pelajaran
- 6) Interaksi guru siswa berkenaan dengan komunikasi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- 7) Kemampuan atau ketrampilan guru mengajar, merupakan puncak keahlian guru yang profesional dalam hal penguasaan bahan pengajaran bahan pengajaran, komunikasi dengan siswa, penetapan metode mengajar dan lainnya.

- 8) Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh para siswa.⁷

4. Aspek-Aspek Efektivitas (جَوَانِبُ الْفَعَالِيَّةِ)

Berdasarkan pendapat Aswarni Sujud tentang pengantar efektivitas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek dibawah ini:

- a) Aspek tugas dan fungsi

Seseorang atau lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya. Begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik, dan tugas peserta didik belajar dengan baik

- b) Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif. Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah diterapkan.

- c) Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang

⁷ Yayat, *Efektivitas Penyetaraan Program S1 Bagi Guru-Guru SMK (Penelitian Pada Guru- Guru SMK di Kotamadya Bantul)*, (Tesis Program Pasca Sarjana UNY, 2001), hal. 40

berhubungan dengan peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

d) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh siswa.

Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa segi, yang dimulai dari perencanaan guru. Perencanaan pembelajaran berkenaan dengan keputusan yang diambil guru dalam mengorganisasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Perencanaan merupakan tugas yang sangat penting dilakukan oleh guru. Ketika guru membuat keputusan tentang perencanaan, perlu mempertimbangkan “seseorang melakukan apa, apabila dan urutan peristiwa-peristiwa belajar apa yang akan terjadi, dimana peristiwa belajar itu berlangsung, jumlah waktu yang digunakan, dan sumber-sumber serta bahan-bahan yang dimanfaatkan”.⁸

Keputusan tentang perencanaan juga berhubungan dengan isu-isu seperti materi yang dipilih, strategi pembelajaran, penyampaian pelajaran, media pembelajaran, pengelolaan kelas, iklim kelas dan evaluasi pembelajaran. Tujuan perencanaan adalah member jaminan pebelajar akan belajar dengan baik. Oleh karena itu, perencanaan membantu menciptakan, mengelola dan mnegorganisasikan peristiwa-peristiwa pembelajaran yang memungkinkan kegiatan belajar terjadi. Perencanaan membantu guru untuk menata alur dna urutan peristiwa-peristiwa

⁸ Ma'mur Saadie, dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2007), Cet. I, hal. 2.15

pembelajaran yang tepat dan juga mengatur waktu. Jumlah waktu yang dibutuhkan dalam merencanakan pembelajaran sangat tergantung pada individu guru. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti kebutuhan pebelajar, kekomplekan tugas pembelajaran, fasilitas-fasilitas dan peralatan serta pengalaman guru.

a) Faktor-faktor yang berkaitan dengan pembelajaran:

- 1) Konten (isi) Pembelajaran: isi pelajaran berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, aturan, konsep atau proses kreatif yang akan dipelajari pebelajar
- 2) Bahan: berwujud tulisan, bentuk fisik atau stimuli visual, yang digunakan dalam pembelajaran. Buku teks, film, film strip, komputer, video tape.
- 3) Strategi Pembelajaran: pemilihan berbagai strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan isi pembelajaran merupakan perencanaan sentral guru.
- 4) Perilaku Guru: guru melakukan sejumlah kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung dan membantu pebelajar dalam kegiatan- kegiatan belajar, seperti membimbing kelompok, menyajikan pelajaran secara, membuka pelajaran dan membuat kesimpulan.
- 5) Menstrukturkan Pelajaran: menyusun pelajaran berkaitan dengan kegiatan yang terjadi pada suatu saat tertentu selama penyajian pelajaran dan guru perlu merencanakan struktur pelajaran.
- 6) Lingkungan Belajar: ketika kegiatan-kegiatan belajar direncanakan, pertimbangan jenis lingkungan belajar yang ingin diciptakan. Banyak factor yang perlu diperhatikan. System pengelolaan kelas yang efektif perlu direncanakan dan ditetapkan, seperti aturan-aturan kelas, menciptakan iklim kelas yang positif, tanggung jawab pebelajar secara akademik dan penguatan-penguatan perilaku yang dikehendaki.
- 7) Pebelajar: guru harus mempertimbangkan karakteristik pebelajar, perlu dipertimbangkan pula motivasi belajar, kebutuhan akademik, kebutuhan fisik dan psikologis. Lebih dari itu, pertimbangkan pengelompokan, seperti kelompok kecil, kelompok keseluruhan dan kerja mandiri.
- 8) Durasi Pembelajaran: guru perlu menjadi manajer waktu untuk menjamin bahwa pebelajar mempunyai kesempatan untuk mencapai tujuan pembelajaran selama kurun waktu tertentu.

9) Lokasi Pembelajaran: guru juga perlu merencanakan tempat dimana pembelajaran akan terjadi.⁹

b) Karakteristik Guru

Keputusan perencanaan tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh karakteristik guru itu sendiri.

- 1) Banyaknya pengalaman mengajar guru akan mempengaruhi keputusan perencanaan.
- 2) Filosofi belajar-mengajar akan mempengaruhi keputusan tentang perencanaan guru.
- 3) Pengetahuan guru tentang isi pelajaran.
- 4) Gaya guru dalam mengorganisasikan pelajaran.
- 5) Harapan-harap menata kelas, baik untuk pebelajar belajar maupun pelaksanaan pembelajaran oleh guru itu sendiri.
- 6) Perasaan aman dan control pembelajaran memainkan peranan dalam proses perencanaan.

c) Guru yang efektif

Rosanshine mengidentifikasi 6 hal tentang guru yang efektif sebagai berikut:

- 1) Melakukan review harian
- 2) Menyiapkan materi baru
- 3) Melakukan praktik terbimbing
- 4) Menyediakan balikan dan koreksi
- 5) Melaksanakan praktik mandiri

⁹ *Ibid*, Cet. I, hal. 2.16 – 2.17

6) Review mingguan dan bulanan

d) Pendekatan pembelajaran yang efektif

Pendekatan pembelajaran yang efektif adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pembelajar. Pada saat ini telah ada perubahan paradigma dalam pembelajaran, yaitu bahwa pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan pembelajar.¹⁰

Dalam hal ini terdapat 3 jenis pendekatan yang saat ini banyak diterapkan, yaitu:

- 1) Belajar Mandiri (independent learning), konsep belajar mandiri diartikan sebagai sesuatu yang berbeda. Ada 7 prinsip yang perlu diketahui dalam konsep belajar ini, yaitu:
 - a) Pembelajar belajar untuk dirinya sendiri
 - b) Pembelajar mempunyai ukuran untuk mengontrol atas kegiatan belajarnya sendiri.
 - c) Pembelajar memiliki tanggung jawab untuk menentukan konteks belajar, mendiagnosis kebutuhan belajar secara pribadi, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, serta menentukan waktu untuk belajar dan langkah belajar.
 - d) Pembelajar mungkin mengembangkan rencana kegiatan belajarnya sendiri

¹⁰ *Ibid*, Cet. I, hal. 2.20

- e) Kebutuhan individu yang berbeda dikenal dengan respon yang tepat, dibuat untuk kebutuhan khusus pebelajar secara individual.
 - f) Kegiatan belajar pebelajar didukung, diperluas atau dikurangi dengan sumber-sumber belajar dan panduan belajar.
 - g) Peranan mengajar berubah dari guru atau penyampai informasi ke pengelola proses belajar.
- 2) Pembelajaran Terpadu (*integrated learning*), merupakan suatu pendekatan pembelajaran untuk mencapai ketrampilan-ketrampilan belajar sepanjang hayat. keterpaduan merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi kepada pebelajar. contohnya: pengajaran Bahasa Arab dikaitkan dengan mata pelajaran lainnya seperti PPKN maupun Bahasa Indonesia. Pendekatan pembelajarn terpadu membantu pebelajar melalui:
- a) Belajar aktif
 - b) Menilai diri sendiri
 - c) Individualisasi, dan
 - d) Belajar mandiri.

Kelebihan pembelajaran terpadu diantaranya adalah: memberikan gambaran hubungan antar pengetahuan,

memungkinkan kesatuan penyajian suatu problem dan mempermudah kerjasama antar disiplin keilmuan.

- 3) Belajar Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*), yaitu kegiatan belajar yang berpusat pada pebelajar dan juga menggambarkan metode belajar inti atau suplemen pembelajaran. Prinsipnya sama dengan pembelajaran terpadu, namun pembelajaran terpadu mendasarkan pada tema, sedangkan pada konsep ini berdasarkan masalah (Pembelajaran dimulai dengan menampilkan suatu masalah). Masalah tersebut mendorong pebelajar untuk mencari alasan, berpikir kritis dan mempertimbangkan bukti-bukti, serta mencari-cari dan barbagi informasi yang relevan.

e) Hasil Belajar

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar.

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain

sebagai pengajar. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru), seperti yang dikemukakan oleh Sudjana. Hasil Belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita.¹¹

B. Media Audio Visual (وَسَائِلُ السَّمْعِيَّةِ وَالْبَصْرِيَّةِ)

1. Pengertian Media Audio Visual (تَعْرِيفُ وَسَائِلِ السَّمْعِيَّةِ وَالْبَصْرِيَّةِ)

Media audio visual dapat dibagi menjadi 2 jenis. Jenis pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio visual murni, seperti film gerak (movie) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, OHP, dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam suatu waktu atau suatu proses pembelajaran.¹²

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti memiliki perantara atau pengantar

Selain pengertian diatas, Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda: 2004), Hal.22

¹² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), hal. 113-114

merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian berbeda tentang media.

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut John D Latuheru media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber penerima pesan dalam hal ini adalah anak didik.¹³

Yudhi Munadi dalam bukunya menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana

¹³ John D. Latuheru, *Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud, 1982. Hal. 5

sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹⁴

Suharsini Arikunto memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai media pembelajaran. Media pembelajaran menurutnya ialah suatu sarana yang digunakan untuk menampilkan pelajaran. Dalam pengertian yang lebih luas disebut media pendidikan dengan pengertian bahwa pendidikan bukan hanya mencakup proses pembelajaran yang ada tetapi juga dalam arti yang lebih luas¹⁵

2. Fungsi Media Pembelajaran (وظيفية وسانيلالإعلامالتعلم)

Tujuan atau fungsi utama media pembelajaran yakni mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (adanya perubahan tingkah laku).¹⁶ Pada dasarnya, fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri- ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai dan dampak atau efek yang ditimbulkannya.

Ciri-ciri (karakteristik) umum media yang dimaksud adalah kemampuannya merekam, menyimpan dan melestarikan, mengkonstruksi dan mentransportasikan suatu peristiwa atau objek. Kemudian yang dimaksud dengan bahasa yang dipakai menyampaikan pesan adalah bahasa verbal dan bahasa nonverbal. Sedangkan yang dimaksud dengan

¹⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), hal. 7-8

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Materil*. Jakarta: Prima Karya, 1987. Hal. 14

¹⁶ Yudhi Munadi, *Op Cit*, hal. 37

efek yang ditimbulkan adalah bentuk konkret dari efek ini yaitu terjadinya perubahan tingkah laku dan sikap siswa sebagai akibat interaksi antara dia dengan pesan, baik secara individu maupun kelompok.¹⁷

Pengetahuan tentang fungsi dan kemampuan media ini amat penting artinya bila merupakan bagian integral dari sistem pendidikan. Karena dasar kebijakan dalam pemilihan, pengembangan maupun pemanfaatan media tidak dapat terlepas dari pengetahuan tentang fungsi dan kemampuan media tersebut.

3. **Macam-Macam Media Pendidikan (أنواع وسائر التَّعليم)**

Rudy Bretz mengidentifikasi ciri utama media menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok media yang menonjolkan suara, bentuk dan gerakan. Kelompok media yang menggunakan bentuk dibedakan menjadi tiga, yaitu gambar, garis dan simbol-simbol. Secara lengkap Rudy Bretz mengklasifikasikan media pendidikan menjadi 8 kelas, yaitu:

1) Media Audio Visual Gerak

Media ini adalah media yang paling lengkap karena segala kemampuan yang dapat diperankan oleh audio dan visual dapat dimanfaatkan melalui media ini. Contohnya televisi, video tape, film dan media audio pada umumnya seperti kaset program dan piringan hitam.

¹⁷ *Ibid*, hal. 36

2) Media Audio Visual Diam

Media ini dilihat dari segi kelengkapannya merupakan media kedua setelah media audio visual gerak. Perbedaannya hanya pada kemampuan geraknya saja, kemampuan lain ada di media ini. Contohnya film strip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara.

3) Media audio visual semi gerak

Media ini adalah media audio yang disertai dengan gerakan secara linear dan terputus-putus. Contohnya adalah: morse dan media board.

4) Media Visual Gerak

Media ini menunjukkan kemampuan visual dan gerakannya tetapi tanpa suara. Contohnya: film bisu (Mr. Bean)

5) Media Semi Gerak

Media ini adalah media yang mampu menampilkan gerakan titik secara linear (garis dan tulisan) tetapi tanpa suara. Contohnya: Teleautograp.

6) Media audio

Media ini adalah yang hanya menonjolkan audio saja tanpa ada gambar atau gerakan apapun. Contohnya: radio, telepon, audio tape (kaset program) dan audio disc.

7) Media Cetak

Media cetak yaitu media yang menampilkan informasi melalui kata-kata dan simbol-simbol atau diagram saja. Contohnya: Teletipe, papertape.¹⁸

4. Karakteristik Media Audio Visual (خُصَائِصُ الْوَسَائِلِ السَّمْعِيَّةِ وَالْبَصْرِيَّةِ)

Ciri-ciri dan karakteristik utama teknologi media audio visual adalah sebagai berikut:

- a) Bersifat linear
- b) Menyajikan visual yang dinamis
- c) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya
- d) Merupakan representasi fisik dari gagasan ril atau gagasan abstrak
- e) Dikembangkan menurut prinsip psikologis, behaviorisme dan kognitif
- f) Berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.¹⁹

C. Pembelajaran Bahasa Arab (إِعْلَامُتَّعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ)

Bahasa Arab merupakan syiar Islam dan bahasa Al-qur'an, sedangkan memahami Al-qur'an dan As-sunah adalah suatu kewajiban, dan untuk bisa memahaminya secara sempurna diperlukan pengenalan serta pengetahuan bahasa Arab secara mendalam.

Pentingnya mempelajari Bahasa Arab, maka mempelajarinya adalah sebuah kewajiban, dan benarlah apa yang dikatakan khalifah Ar-Rasyid Umar ibn Khoththob:" Pelajarilah bahasa Arab sesungguhnya ia adalah bagian dari agama kalian". Oleh karena itu para sahabat radialahu anhu dan orang-orang sesudahnya tatkala mereka berhasil menguasai

¹⁸ Arief S. Sudirman, dkk. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Medyatama Saran Perkasa, 1989. Hal. 174-176

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010) cet.ke- XIII, hal. 31

daerah-daerah yang baru seperti Mesir, Syam, Khurasan, Irak, mereka mengajarkan dan membiasakan penduduk daerah tersebut menggunakan bahasa Arab, sehingga Bahasa Arab menjadi bahasa sehari-hari mereka, walaupun mereka sebelumnya mempunyai bahasa daerah masing-masing, seperti bahasa Parsi ataupun bahasa Romawi, bahkan bahasa Arab akhirnya bisa mengalahkan dan menguasai bahasa-bahasa daerah tersebut, sehingga penduduk wilayah yang di taklukan itu berubah menjadi bahasa Arab, dan masuk kedalam wilayah Arab, seperti Mesir, Syam, Irak, Aljazair, Libya, dll.

Bahasa Arab adalah bahasa yang indah dan kaya dengan kosa kata dan beraneka ragam uslubnya, berbeda dengan bahasa Indonesia yang tampak sederhana dan kurang kosa kata. Dalam mempelajari bahasa Arab diperlukan kelengkapan-kelengkapan menunjang.²⁰

Bahasa Arab memiliki tata bahasa yang sangat sulit sehingga banyak pakar ilmuwan yang membahas tentang tata bahasa Arab yang bertujuan untuk memudahkan kita dalam mendalami pemahaman Al-qur'an dan Hadits yang semuanya memakai bahasa Arab, Al-quran dan Hadits merupakan sumber hukum yang paten sehingga kita dituntut untuk memahami Bahasa Arab. Seperti sabda nabi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَرَكْتُ فِيكُمْ شَيْئَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمُ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ
وَسُنَّةَ رَسُولِهِ

²⁰ Muhyiddin Abu Yahya, Datyadikara, Kamus Arab Indonesia Sehari-hari (Yokyakarta, Daar Ibn Hazm : 1429), hlm 1

Artinya :

"Aku tinggalkan untukmu semua, dua perkara jika kalian semua berpegang teguh dengannya maka kamu semua tidak akan sesat yaitu Al-Qur an dan Hadits"²¹.

Bahasa arab adalah bahasa yang di gunakan secara luas di bumi ini. Bahasa arab merupakan bahasa utama dari 22 negara,dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama islam karena merupakan bahasa yang di pakai oleh Alqur an ;

**Terjemahannya:**

"sesungguhnya kami telah mejadikan Alqur an dalam bahasa arab ,supaya kalian bisa memahaminya (QS.Az Zukhuruf:3)"

Digunakan oleh lebih dari 250 juta orang di dunia .bahasa ini juga merupakan bahasa kedua pada negara –negara islam kerana di anggap sebagai bahasa spiritual slam salah satu agama-agama besar dunia (kita membicarakan tentang lebih dari 1 miliar orang).bahasa arab merupakan bahasa tetep di organisasi perserikatan bangsa-bangsa (PBB).

Setelah beberapa wilayah ditaklukan oleh kaum muslimin, bahasa Arab menjadi bahasa utama di daerah tersebut. diSyiria dan Irak, bahasa Internasional waktu itu adalah bahasa Yunani. Bahasa Arab berbenturan dengan bahasa Yunani yang pada akhirnya di menangkan oleh bahasa Arab. Hanya sedikit sekali bahasa Yunani oleh bahasa Arab untuk pengungkapan sesuatu makna yang tidak terdapat dilingkungan bahsa

²¹Rohman Jalauddin Abdul,2004,hlm:130

Arab. Bahasa Yunani kemudian mengalami kemunduran setelah berhadapan dengan bahasa Arab tanpa memberi bekas di linguistik terhadap bahasa yang disebutkan terakhir.

Bahasa Arab juga pernah berbenturan dengan bahasa internasional lain, yakni : bahasa Aramiyah, yang pernah diartikulasikan orang di Irak dan Syria, serta di beberapa wilayah di Mesir. Bahasa tersebut pernah seiring dengan bahasa Yunani sampai berabad-abad. Hanya saja bahasa Aramiyah terkandung dengan bahasa Arab.

Terhadap bahasa Latin, bahasa Arab tidak pernah berbenturan, walaupun begitu, bahasa Latin mengalami kemerosotan dengan sendirinya ketika bahasa Arab berkembang dengan pesatnya. Pada waktu bahasa Arab memasuki Mesir, kebanyakan orang Mesir berbahasa Qibti. Bahasa ini merupakan fasih lain dari bahasa Arab. Terakhir, bahasa Qibti pun mengalami kemunduran dan hanya terpakai di gereja-gereja sebagai bahasa kedua setelah bahasa Arab.

Begitu pula, ketika berhadapan dengan bahasa Barbar di utara Afrika, bahasa Arab telah membuat bahasa Barbar mundur sampai ke gurun-gurun pasir. Terhadap bahasa Persia, bahasa Arab mengalami penyesuaian dan interaksi positif karena Islam terbantu oleh bahasa dan kebudayaan Persia, sehingga di beberapa daerah Muslim, bahasa Persia menjadi bahasa kedua setelah bahasa Arab.

Sejak akhirnya abad ke-19 banyak orang Arab yang imigran ke negara-negara lain, seperti ke negara-negara Eropa dan Amerika

Serikat, mereka tinggal, belajar, berdagang, dan kawin dengan penduduk setempat. diAmerika saja, jutaan orang Arab telah tinggal bahkan menjadi warga negara Amerikat Serikat. Mereka berbicara bahasa Inggris, tetapi mereka juga sadar akan bahasa Arab hidup di sekolah-sekolah dan rumah-rumah mereka.

Sejak kebangkitan Arab pasca lahirnya Islam, ciri keinternasional bahasa Arab, telah tampak dipermukaan. Bahasa Arab merupakan bahasa demokratis, tanpa membedakan, pemegang kekuasaan serta kebesaran dan bawahan (layman).

Keluasan penyebaran wilayah Arab mencakup beberapa bangsa yang berbilang dan berbeda-beda. Semua bangsa tersebut tercelupkan kesuatu budayaan yang beridentitas Arab, termasuk Pakistan, Afgaanistan, Melayu, IndonesiA, Mauritania, Nigeria, Somaliya, dan seterusnya. Akibatnya, bahasa Arab merupakan di antara bahasa yang terluas wilayah interlukatornya.

Ciri-ciri keinternasionalan selanjutnya dapat ditelusuri dari banyaknya lafal-lafal yang terpinjam dari bahasa lain dan banyaknya kata-kata Arab yang telah menjadi kosa kata bahasa internasional lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN (مِنْهَجِيَّةُ الْبَحْثِ)

A. Rancangan Penelitian (مَدْخَلُ الْبَحْثِ وَنَوْعُ الْبَحْثِ)

1. Jenis Penelitian (وَنَوْعُ الْبَحْثِ)

Penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail.

Setiap penelitian kuantitatif harus melangkah dengan persiapan operasional yang matang. Ini berarti dalam rancangan itu telah terdapat antara lain masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, kegunaan penelitian, studi kepustakaan, jenis instrumen, populasi dan sampel serta teknik analisis yang digunakan.

Penelitian ini disebutkan demikian, karena sesuai dengan *ex-post factor*, yaitu dari apa yang dikerjakan setelah terjadi kenyataan, maka penelitian ini sering disebut *after the factor* atau sesudahnya faktor²².

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Unismuh Makassar dan waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 30 Januari-30 April 2018.

²² Hamid Dramadi, dimensi-dimensi metode penelitian pendidikan, sosial konsep dasar dan implementasi (Bandung : Alfabeta, 2013)

B. Populasi dan Sampel (جَمْعِيَّةُ الْبَحْثِ وَعَيِّنَةُ الْبَحْثِ)

1. Populasi (جَمْعِيَّةُ الْبَحْثِ)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.²³

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar Tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.

2. Sample (عَيِّنَةُ الْبَحْثِ)

Sample adalah bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari sample itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII B1 .

C. Intrument Penelitian (أَدَاةُ الْبَحْثِ)

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperoleh data dalam penelitian. Oleh karrena itu, keberhasilan penelitian banyak

²³ Sugiyono, metode penelitian pendidikan pedekatak kuantitatif, kualitatif, dan R&D,

ditentukan oleh instrumen yang digunakan. Instrumen penelitian selain di gunakan untuk menjawab masalah penelitian dan dapat menguji hipotesis, instrumen juga berguna untuk mengukur tingkat kualitas data yang diperoleh melalui penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data (أَسَالِيبُ جَمْعِ الْبَيِّنَاتِ)

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Angket (اسْتِطْلَاعٌ)

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Teknik pengumpulan data ada dua jenis yaitu dengan menggunakan angket yang terbuka dan tertutup. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup.

Tindakan adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan.

Untuk mengukur hasil penyelesaian pembelajaran. Maka peneliti menggunakan angket tertutup yang menggunakan metode skala likert.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1						
2						

3						
4						
5						
6						
7						

- Ket : SS = sangat setuju
 S = setuju
 KS = kurang setuju
 TS = tidak setuju
 STS = sangat tidak setuju

1. Metode interview/wawancara (مُقابَلَة)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) memulai komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu obyek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

2. Dokumentasi (توثيق)

Data dalam penelitian kuantitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi atau wawancara. Bentuk-bentuk dokumen tersebut data, bentuk lainya foto atau bahan statistik. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat

memberikan informasi deskriptif yang berlaku pada saat itu. Foto dibuat dengan maksud tertentu, misalnya untuk melukiskan kegembiraan atau kesedihan, kemeriahan, semangat dalam situasi psikologis lainnya.

E. Tehnik Analisis Data (أساليب تحليل البيانات)

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar dengan menyusun data yang penulis kumpulkan dari hasil angket tentang efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab siswa dari angka tertinggi sampai rendah dan mengolah data yang bersifat kuantitatif, dan analisis secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk distribusi tabel frekuensi dan presentase dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P (%) = Jumlah presentase yang dicari

F = Total skor jawaban responden dari suatu alternatif

N = Total skor jawaban dari seluruh alternatif jawaban²⁴

²⁴ Suharsimi Arikunto, (*OP-Cit*), h.130

BAB IV

HASIL PENELITIAN (عَرَضُ بَيِّنَاتِ الْبَحْثِ وَتَحْلِيلُهَا وَمُنَاقَشَتُهَا)

A. KONDISI OBJEK LOKASI PENELITIAN (حَالَةُ الْكَائِنِ مِنْ مَوْقِعِ الدَّرَاسَةِ)

1. Riwayat singkat pendiri dan Pembina Sekolah

(تَارِيخُ مَوْجَزِ الْعُؤَسِّسِينَ وَبِنَاةِ الْمَدْرَسَةِ)

Awalnya ketua Muhammadiyah Sulawesi Selatan K.H. Djamaluddin Amien selalu berusaha agar ada SMP Muhammadiyah yang berkualitas di Makassar. tetapi niat baiknya memiliki kendala karena tidak adanya dana untuk mendirikan sekolah tersebut. tetapi beliau tetap memperjuangkan untuk dapat mendirikan sekolah Muhammadiyah di Makassar. yaitu dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan dengan pimpinan universitas Muhammadiyah Makassar yang bernama almarhum. prof Dr.Ambo Enre Abdullah, agar dapat membuka SMP di Unismuh (Universitas Muhammadiyah Makassar). selanjutnya mereka mengadakan beberapa pembicaraan- pembicaraan dengan Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd Dan panitia Dr. Pantja Nur Wahidin, M.Pd yang ketika itu mereka sedang melanjutkan kuliah S2 dan S3 nya di Surabaya, kedua beliau itu yang menggagas SMP Unismuh Makassar. dan akhirnya pada tahun ajaran 2003- 2004 SMP Unismuh Makassar dengan jumlah murid sebanyak 30 orang, dengan dikepalai sekolah Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. dan ketika lama kelamaan SMP itu berjalan, maka disusun pula struktur wakil kepala sekolah yang diwakili oleh 3 orang yaitu Drs.

Kandacong Malle, M.Pd (bidang kurikulum) Dr. Pantja Nur Waahidin, M.Pd (bidang administrasi) Muh Zia Ul Haq (bidang kesiswaan) lalu kemudian bidang kesiswaan diganti oleh Parenta, S,Pd, M.Hum. Dan pada tahun itu SMP unismuh mendapat persetujuan lisan dari ketua mejelis pendidikan SD dan SMP Muhammadiyah Dr. zamrani. kemudian pada tahun 2011 Bidang kesiswaan dilanjutkan oleh Drs.Maryanto jamhuri. kemudian pada tahun 2016 sampai sekarang bidang kesiswaan dilanjutkan oleh Darwis S.Pd.I.

1. **Visi Dan Misi Sekolah** (رؤية المدرسة ورسالتها)

a. Visi SMP UNISMUH Makassar

“Mantap keimanan, unggul intelektual, anggun berakhlak, dan sigap berkarya nyata”

b. Misi SMP UNISMUH Makassar

- 1) menetapkan dasar-dasar ketauhidan dalam segala aspek.
- 2) memberikan bekal kemampuan memecahan masalah, kemampuan berfikir logis,kritis, dan kreatif.
- 3) menanamkan dasar-dasar akhlak, baik akhlak kepada pencipta, kepada sesama manusia, maupun akhlak kepada makhluk hidup lain, dan lingkungan.
- 4) maemberikan bekal kepada peserta didik untuk berkarya dan bekal utuk melanjutkan pendidikan ke jengjang yang lebih tinggi.

2. Fasilitas Sekolah (مرفق المدرسة)

Nama dan Lokasi sekolah

Nama sekolah : SMP unismuh Makassar

Letak sekolah : Kota makassar

Alamat sekolah : Jl.Tala'salampang no.40 D

Kondisi Gedung/ Bangunan Sekolah

Tabel: 1.1 Sarana prasarana SMP Unismuh Makassar

No	Jenis Ruangan, Gedung Sekolah	Luas	Ket		Jumlah
			Baik	Rusak	
1	Ruangan kepala sekolah	5 x 4 m ²	1		1
2	Ruangan untuk guru-guru	9 x 4 m ²	1		1
3	Ruang kelas untuk belajar	9 x 4 m ²	11		11
4	Ruang tata usaha	5 x 4 m ²	1		1
5	Perpustakaan	9 x 4 m ²	1		1
6	WC/kamar kecil	2 x 1 m ²	10		10
7	Gudang	4 x 2 m ²	1		1
8	Ruang BK	4 x 2 m ²	1		1
9	Aulah / ruang pertemuan	18 x 6 m ²	1		1
10	Laboratotium ipa	9 x 6 m ²	1		1
11	Laboratotium computer	13 x 7 m ²	1		1
12	Kantin sekolah	2 x 2 m ²	1		1
13	Mushollah	15 x 8 m ²	1		1
14	Halaman sekolah	120 x 25 m ²	1		1

3. Keadaan Siswa (حالة الطالب)

Adapun keadaan siswa SMP unismuh yang diarsipkan sebagai berikut:

a. Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan siswa baru, SMP Unismuh Makassar lebih dahulu melakukan penerimaan siswa dari pada sekolah-sekolah yang lain dan begitupun juga dengan proses belajarnya. Untuk penerimaan siswa baru pun terlebih dahulu dilakukan tes akademik setelah itu dilaksanakanlah tes wawancara.

b. Proses Kenaikan Kelas

Beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan proses kenaikan kelas berdasarkan criteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah di SMP UNISMUH Makassar periode 2017/k13 tentang peraturan didalam proses kenaikan kelas, para peserta didik harus memahami, memperhatikan dan melaksanakan beberapa criteria yang dapat menunjang peserta didik untuk naik kelas, diantaranya adalah :

1. Aktif mengikuti pelajaran selama 2 semester peserta didik aktif mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru dan aktif dalam mengerjakan soal latihan di kelas.

keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat menunjang peserta didik untuk naik kelas karena keaktifan peserta didik adalah kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan sesama peserta didik dan guru dalam pembelajaran.

2. Maksimal ketidakhadiran 15% dari jumlah tatap muka. Peserta didik yang mencapai ketidakhadiran sebanyak 15% akan dipertimbangkan untuk naik kelas. maka jumlah kehadiran yang dapat dinyatakan naik kelas adalah 85%.

3. Nilai sikap minimal B

Beberapa penilaian sikap yang harus dimiliki oleh para peserta didik agar mampu memenuhi kriteria untuk naik kelas, yaitu:

- 1) Santun
- 2) Peduli
- 3) Jujur
- 4) Disiplin
- 5) Percaya diri
- 6) Bertanggung jawab
- 7) Kerja sama
- 8) Cinta damai
- 9) Berkomunikasi baik

10) Nilai mata pelajaran tidak melebihi 4 mata pelajaran yang nilainya di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

c. Waktu Pembelajaran

Kegiatan belajar (waktu belajar) siswa SMP Unismuh Makassar dilaksanakan di pagi hari sampai sore hari dan tiap tingkatan kelas dibagi menjadi beberapa kelas. pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mulai dari hari sabtu sampai hari kamis, dan dimulai dari apel pagi pukul 06.40 sampai 15.30 WITA. Dengan adanya komunikasi seperti di atas waktu belajar siswa di sekolah sangat efektif.

4. Jumlah Siswa (عدد الطلاب)

Jumlah peserta didik SMP Unismuh Makassar

Tabel: 1.2 Jumlah peserta didik

No	Kelas	Jumlah
1	VII.A.1 (PEREMPUAN)	26
2	VII.A.2 (PEREMPUAN)	24
3	VII.B.1 (LAKI-LAKI)	22
4	VII.B.2 (LAKI-LAKI)	22
5	VII.B.3 (LAKI-LAKI)	22
6	VIII.A (PEREMPUAN)	35
7	VIII.B.1 (LAKI-LAKI)	17
8	VIII.B.2 (LAKI-LAKI)	18
9	X.A (PEREMPUAN)	25
10	X.B.1 (LAKI-LAKI)	16
11	X.B.1 (LAKI-LAKI)	16
Jumlah		243

5. Struktur Organisasi sekolah (الهيكل التنظيمي المدرسة)

Adapun struktur resmi organisasi sekolah sebagai berikut :

- a. Guru

Tabel: 1.3 tenaga pendidik

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd	Kepala Sekolah	Limbung
2	Drs. Kandacong Malle, M.Pd	Wakasek Bidang Kurikulum	Jl. Kumala No. 22/A
3	Darwi, S.Pd.I	Wakasek Bidang Kesiswaan	Jl. Kawisi Lrg 9 Urip Sumoharjo
4	Supriadi, S,Pd.	Guru Matematika	Macinna
5	Muhammad Akbar Madetta, S.Pd.	Guru Matematika	Jl.Dirgantara No.14 Pallangga
6	Dra. Rosdiana,M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Jl. Makkio Baji 3 No.39 R
7	Andi Junaede, M.Pd.	Guru IPA Fisika	Bukit Tamanurang
8	Drs. Rajamudding, M.Pd.	Guru IPA Biologi	
9	Hartini Nanda, S.Ag.	Guru Al-Qur'an Hadist	Jl. Syekh Yusuf
10	Dra. Fatmawati, M.Pd.	Guru Bahasa Arab	Bone, Kab. Gowa
11	Dra. Nurbaya	Guru IPS Terpadu	Jl. Vetran Selatang, Lr. H No.8
12	Syarifudin, M.Kom.	Guru TIK	Duta Mas Pertiwi Blok E/8
14	Hikmah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	BTN Andi Tonro Permai
15	Hilmi Hambali, M.Kes	Guru IPA Biologi	Permata Sudiang Raya

16	Ilmiah, S.Pd, M.Pd	Guru Bahasa Inggris	Griya Barombong Blok C/5
17	Suhaeni, S.Pd.	Guru SBK	Moncobalong
18	Yusri Handayani, S.Pd, M.Pd	Guru IPA Fisika	Jl.Makkio Baji 3 No.39 R
19	Ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Guru SKI	Talamangapae
20	Masnaen, S.Pd	Guru SKI	Talamagampe
21	Sujatmika, S.Pd.	Guru Penjas	Bonto Daro 07/113
22	Ikrar Nurshabakti Muctar, S.Pd., M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Bumi Laikaanginda Blok D20
23	Masniar, S.Pd.	Guru Penjas	Jl. Cilallang Raya VII/66
24	Dra. Hj. Najmah Patau	Guru Bahasa Indonesia	Jl.Tamalate 1 Slp
26	Munir S.Ag., S.Pd.I	Guru Kemuhammadiyahan	BTN Mutiara Permai Blok D
27	A. Yunuariardi, S.Pd	Guru Olah Raga	BTN Aura Permai
28	Nurfadilla, S.Pd, M.Pd.	Guru Matematika	Mannuruki 9
29	Maria Ulfiani, S.Pd, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	
30	Abdullah , S.Pd	Guru Pkn	

b. Staf/Tata Usaha

Tabel: 1.4 tenaga pendidikan

No	Nama	Jabatan	Alamat Rumah
1	St. Chadijah. S.Ag	Kepalah Tata Usaha	Btn Paccinongan
2	St. Chaerani Djaya S.Sos	Kepala Perpustakaan	Jl. Sultan Alauddin 2
3	St. Aminah, S.Pd.	Staf Perpustakaan	Jl. Swadayang L.2 No.10/A
4	Muh, Ilham Iskandar, S.Pd.	Bk	Jl.Maccini Raya No.2

Tenaga: 1.5 Tenaga keamanan

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Saharuddin	Security	Patallassang
2	Arman	Security	Gowa

B. Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar

Pembelajaran berbahasa di SMP Unismuh sudah bisa dikatakan cukup bagus karena guru yang mengajar Bahasa Arab adalah guru yang sudah mahir dalam Bahasa Arab.

Mengetahui ada pengaruh atau tidak sebelumnya dilakukan uji analisis regresi dibutuhkan beberapa pemenuhan asumsi-asumsi klasik.

Pada dasarnya setiap guru menginginkan anak didiknya menjadi murid yang pintar dan sukses apalagi kalau murid tersebut mampu berbahasa arab adalah perkara yang paling mulia. Kerana Bahasa arab adalah Bahasa Nabi dan Bahasa Al-quran. Kemampuan siswa SMP

Unismuh Makassar dalam membaca Al-quran tentunya tidak lepas dari kerja keras para guru yang ada di lingkup sekolah yang setia mendampingi dan memberikan bimbingan terutama guru Bahasa arab dan pendidikan agama islam.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	Frekuensi	persentase
1	Apa anda suka belajar Bahasa arab	Sangat setuju	6	33,3%
		Setuju	7	38,8%
		Kurang setuju	5	27,7%
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.1

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 6 responden dengan nilai presentase 33,3% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Apa anda suka belajar Bahasa arab. Selanjutnya 7 responden dengan nilai presentase 38,8% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Apa anda suka belajar Bahasa arab.Selanjutnya 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Apa anda suka belajar Bahasa arab. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Apa anda suka belajar Bahasa arab. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih

jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	Frekuensi	persentase
2	Guru anda mahir atau pandai dalam berbahasa arab	Sangat setuju	7	38,8%
		Setuju	10	55.5%
		Kurang setuju	1	5,5%
		Tidak setuju	-	-
		Sangat tidak setuju	-	-
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.2

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 7 responden dengan nilai presentase 38,8% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Guru anda mahir atau pandai dalam berbahasa arab. Selanjutnya 10 responden dengan nilai presentase 55,5% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Guru anda mahir atau pandai dalam berbahasa arab.Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Guru anda mahir atau pandai dalam berbahasa arab. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Guru anda mahir atau pandai dalam berbahasa arab. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Sebagaimana hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	frekuensi	persentase
3	Penyampaian materi Bahasa Arab oleh guru anda baik	Sangat setuju	7	38,8%
		Setuju	10	55,5%
		Kurang setuju	-	0%
		Tidak setuju	1	5,5%
		Sangat tidak setuju	-	0%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.3

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 7 responden dengan nilai presentase 38,8% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Penyampaian materi Bahasa Arab oleh guru anda baik. Selanjutnya 10 responden dengan nilai presentase 55,5% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Penyampaian materi Bahasa Arab oleh guru anda baik.Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Penyampaian materi Bahasa Arab oleh guru anda baik. Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Penyampaian materi Bahasa Arab oleh guru anda baik. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju”yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru.

Bagaimana hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	Frekuensi	persentase
4	Jika ada pertanyaan guru anda menjelaskan dengan sangat jelas	Sangat setuju	3	16,6%
		Setuju	6	33,3%
		Kurang setuju	5	27,7%
		Tidak setuju	3	16,6%
		Sangat tidak setuju	1	5,5%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.4

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 3 responden dengan nilai presentase 16,6% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Jika ada pertanyaan guru anda menjelaskan dengan sangat jelas. Selanjutnya 6 responden dengan nilai presentase 33,3% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Jika ada pertanyaan guru anda menjelaskan dengan sangat jelas.Selanjutnya 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Jika ada pertanyaan guru anda menjelaskan dengan sangat jelas. Selanjutnya 3 responden dengan nilai presentase 16,6% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Jika ada pertanyaan guru anda menjelaskan dengan sangat jelas. Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju”yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

C. Antusias dalam penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	Frekuensi	persentase
5	Anda lebih semangat belajar Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual	Sangat setuju	3	16,6%
		Setuju	9	50%
		Kurang setuju	5	27,7%
		Tidak setuju	1	5,5%
		Sangat tidak setuju	0	0%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.5

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 3 responden dengan nilai presentase 16,6% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Anda lebihsemangat belajar Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 9 responden dengan nilai presentase 50% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Anda lebihsemangat belajar Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Anda lebihsemangat belajar Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa Anda lebihsemangat belajar Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih

jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	opsi	Frekuensi	persentase
6	Anda merasa bosan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual	Sangat setuju	4	22,2%
		Setuju	12	66,6%
		Kurang setuju	1	5,5%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	1	5,5%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.6

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 4 responden dengan nilai presentase 22,2% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Anda merasa bosan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 12 responden dengan nilai presentase 66,6% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Anda merasa bosan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Anda merasa bosan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Anda merasa bosan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual.

Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	opsi	Frekuensi	persentase
7	Anda merasa senang dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual	Sangat setuju	5	27,7%
		Setuju	8	44,4%
		Kurang setuju	5	27,7%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.7

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Anda merasa senang dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 8 responden dengan nilai presentase 44,4% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Anda merasa senang dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Anda merasa senang dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Anda merasa senang dalam

proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

D. Efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	opsi	Frekuensi	persentase
8	Sekolah menggunakan audio visual dalam proses belajar	Sangat setuju	4	22,2%
		Setuju	8	44,4%
		Kurang setuju	5	27,7%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	1	5,5%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.8

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 4 responden dengan nilai presentase 22,2% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Sekolah menggunakan audio visual dalam proses belajar. Selanjutnya 8 responden dengan nilai presentase 44,4% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Sekolah menggunakan audio visual dalam proses belajar. Selanjutnya 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Sekolah menggunakan audio visual dalam proses belajar. Selanjutnya 0

responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Sekolah menggunakan audio visual dalam proses belajar. Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	opsi	Frekuensi	persentase
9	Proses belajar Bahasa Arab dalam menggunakan audio visual	Sangat setuju	3	16,6%
		Setuju	9	50%
		Kurang setuju	5	27,7%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	1	5,5%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.9

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 3 responden dengan nilai presentase 16,6% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Proses belajar Bahasa Arab dalam menggunakan audio visual. Selanjutnya 9 responden dengan nilai presentase 50% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Proses belajar Bahasa Arab dalam menggunakan audio visual. Selanjutnya 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Proses belajar Bahasa Arab dalam menggunakan audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang

memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Proses belajar Bahasa Arab dalam menggunakan audio visual. Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	opsi	Frekuensi	persentase
10	Guru mudah menjelaskan Bahasa Arab bila menggunakan audio visual	Sangat setuju	4	22,2%
		Setuju	12	66,6%
		Kurang setuju	2	11,1%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.10

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 4 responden dengan nilai presentase 22,2% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Guru mudah menjelaskan Bahasa Arab bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 12 responden dengan nilai presentase 66,6% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Guru mudah menjelaskan Bahasa Arab bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 2 responden dengan nilai presentase 11,1% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Guru mudah menjelaskan Bahasa Arab bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai

presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Guru mudah menjelaskan Bahasa Arab bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	Frekuensi	persentase
11	Guru sudah menerapkan dalam pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual	Sangat setuju	2	11,1%
		Setuju	11	61,1%
		Kurang setuju	3	16,6%
		Tidak setuju	1	5,5%
		Sangat tidak setuju	1	5,5%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.11

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 2 responden dengan nilai presentase 11,1% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Guru sudah menerapkan dalam pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 11 responden dengan nilai presentase 61,1% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Guru sudah menerapkan dalam pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 3 responden dengan nilai presentase 16,6% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Guru sudah menerapkan dalam pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 1 responden dengan nilai

presentase 5,5% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Guru sudah menerapkan dalam pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual . Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	Frekuensi	persentase
12	Guru mudah menjelaskan materi Bahasa Arab bila menggunakan audio visual	Sangat setuju	5	27,7%
		Setuju	10	55,5%
		Kurang setuju	2	11,1%
		Tidak setuju	1	5,5%
		Sangat tidak setuju	0	0%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.12

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Guru mudah menjelaskan materi Bahasa Arab bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 10 responden dengan nilai presentase 55,5% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Guru mudah menjelaskan materi Bahasa Arab bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 2 responden dengan nilai presentase 11,1% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Guru mudah menjelaskan materi Bahasa Arab bila menggunakan audio visual.

Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Guru mudah menjelaskan materi Bahasa Arab bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	Frekuensi	persentase
13	Anda lebih mudah memahami materi Bahasa Arab melalui media audio visual	Sangat setuju	5	27,7%
		Setuju	10	55,5%
		Kurang setuju	3	16,6%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.13

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Anda lebih mudah memahami materi Bahasa Arab melalui media audio visual. Selanjutnya 10 responden dengan nilai presentase 55,5% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Anda lebih mudah memahami materi Bahasa Arab melalui media audio visual. Selanjutnya 3 responden dengan nilai presentase 16,6% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Anda lebih mudah memahami materi Bahasa Arab melalui media audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai

presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Anda lebih mudah memahami materi Bahasa Arab melalui media audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	frekuensi	persentase
14	Dengan adanya media audio visual, anda dapat mengingat materi yang telah dipelajari	Sangat setuju	4	22,2%
		Setuju	9	50%
		Kurang setuju	4	22,2%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	1	5,5%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.14

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 4 responden dengan nilai presentase 22,2% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Dengan adanya media audio visual, anda dapat mengingat materi yang telah dipelajari. Selanjutnya 9 responden dengan nilai presentase 50% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Dengan adanya media audio visual, anda dapat mengingat materi yang telah dipelajari. Selanjutnya 4 responden dengan nilai presentase 22,2% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Dengan adanya media audio visual, anda dapat mengingat materi yang telah

dipelajari. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Dengan adanya media audio visual, anda dapat mengingat materi yang telah dipelajari. Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	frekuensi	persentase
15	Anda mudah mempelajari Bahasa Arab bila menggunakan media audio visual	Sangat setuju	7	38,8%
		Setuju	6	33,3%
		Kurang setuju	5	27,7%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.15

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 7 responden dengan nilai presentase 38,8% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Anda mudah mempelajari Bahasa Arab bila menggunakan media audio visual. Selanjutnya 6 responden dengan nilai presentase 33,3% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Anda mudah mempelajari Bahasa Arab bila menggunakan media audio visual. Selanjutnya 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Anda mudah

mempelajari Bahasa Arab bila menggunakan media audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Anda mudah mempelajari Bahasa Arab bila menggunakan media audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	frekuensi	persentase
16	Anda suka bila menggunakan audio visual dalam belajar Bahasa Arab	Sangat setuju	5	27,7%
		Setuju	9	50%
		Kurang setuju	4	22,2%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.16

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Anda suka bila menggunakan audio visual dalam belajar Bahasa Arab. Selanjutnya 9 responden dengan nilai presentase 50% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Anda suka bila menggunakan audio visual dalam belajar Bahasa Arab. Selanjutnya 4 responden dengan nilai presentase 22,2% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang

menyatakan bahwa. Anda suka bila menggunakan audio visual dalam belajar Bahasa Arab. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Anda suka bila menggunakan audio visual dalam belajar Bahasa Arab. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	frekuensi	persentase
17	Anda mudah memahami bahasa Arab bila menggunakan audio visual	Sangat setuju	3	16,6%
		Setuju	9	50%
		Kurang setuju	5	27,7%
		Tidak setuju	1	5,5%
		Sangat tidak setuju	0	0%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.17

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 3 responden dengan nilai presentase 16,6% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Anda mudah memahami bahasa Arab bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 9 responden dengan nilai presentase 50% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Anda mudah memahami bahasa Arab bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Anda mudah memahami bahasa Arab bila

menggunakan audio visual. Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Anda mudah memahami bahasa Arab bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	frekuensi	persentase
18	Minat belajar bahasa arab anda meningkat bila menggunakan audio visual	Sangat setuju	4	22,2%
		Setuju	12	66,6%
		Kurang setuju	1	5,5%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	1	5,5%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.18

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 4 responden dengan nilai presentase 22,2% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Minat belajar bahasa arab anda meningkat bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 12 responden dengan nilai presentase 66,6% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Minat belajar bahasa arab anda meningkat bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Minat belajar bahasa arab anda meningkat bila

menggunakan audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Minat belajar bahasa arab anda meningkat bila menggunakan audio visual. Selanjutnya 1 responden dengan nilai presentase 5,5% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	frekuensi	persentase
19	Nilai anda meningkat dalam bahasa Arab bila belajar dengan menggunakan audio visual	Sangat setuju	5	27,7%
		Setuju	8	44,4%
		Kurang setuju	5	27,7%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.19

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Nilai anda meningkat dalam bahasa Arab bila belajar dengan menggunakan audio visual. Selanjutnya 8 responden dengan nilai presentase 44,4% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Nilai anda meningkat dalam bahasa Arab bila belajar dengan menggunakan audio visual. Selanjutnya 5 responden dengan nilai presentase 27,7% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Nilai anda meningkat

dalam bahasa Arab bila belajar dengan menggunakan audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Nilai anda meningkat dalam bahasa Arab bila belajar dengan menggunakan audio visual. Selanjutnya 0 responden dengan nilai presentase 0% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

Hasil penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Opsi	frekuensi	persentase
20	Anda kesulitan mempelajari Bahasa arab dengan menggunakan media audio visual	Sangat setuju	4	22,2%
		Setuju	2	11,1%
		Kurang setuju	8	44,4%
		Tidak setuju	2	11,1%
		Sangat tidak setuju	2	11,1%
		Jumlah	18	100%

Tabulasi angket no.20

Berdasarkan hasil analisis di atas yang merupakan hasil dari angket 4 responden dengan nilai presentase 22,2% memilih jawaban alternatif “sangat setuju” yang menyatakan bahwa. Anda kesulitan mempelajari Bahasa arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 2 responden dengan nilai presentase 11,1% yang memilih jawaban alternatif” setuju” yang menyatakan bahwa. Anda kesulitan mempelajari Bahasa arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 8 responden dengan nilai presentase 44,4% memilih jawaban alternatif “kurang setuju” yang menyatakan bahwa. Anda kesulitan

mempelajari Bahasa arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 2 responden dengan nilai presentase 11,1% yang memilih jawaban alternatif “tidak setuju” yang menyatakan bahwa. Anda kesulitan mempelajari Bahasa arab dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya 2 responden dengan nilai presentase 11,1% yang memilih jawaban alternatif “sangat tidak setuju” yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru Bahasa arab.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN (نتائج البحث)

Setelah mengadakan penelitian mengenai Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual

Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar bisa dibilang cukup bagus karena guru yang mengajar disekolah tersebut sudah mahir dalam berbahasa arab.
2. Antusias dalam penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar sangat bagus karena siswa sangat menyukai pembelajaran bahasa arab menggunakan media audio visual
3. Efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar sangat bagus karena menunjang minat belajar peserta didik, dimana peserta didik bisa belajar sambil bernyanyi.

B. Saran (التوصيات)

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulan diatas, dapat digunakan untuk mengembangkan efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan

Pembelajaran Bahasa arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar adlah sebagai berikut :

1. Bagi guru, seiring dengan perkembangan zaman guru dituntut untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam memilih, mendesain dan memanfaatkan media pembelajaran dalam seetiap pembelajaran bahasa Arab, sehingga peserta didik akan termotivasi dalam belajar.
2. Bagi sekolah, adanya perkembangan media teknologi yang semakin pesat. Untuk itu pihak sekolah seharusnya mengadakan workshop atau pelatihan bagi guru-guru tentang media pembelajaran, agar para guru dapat menggungkannya.
3. Bagi peserta didik, diera globalisasi seperti sekarang ini menuntut kita untuk memiliki skill, untuk itu peserta didik harus belajar lebih giat dimana dan kapan saja, sebagai bekal hidup dalam persaingan global.

4. Bagi masyarakat, yaitu mendorong kreativitas peserta didik dengan membantu proses belajar tetap berjalan diluar sekolah(rumah) maupun dimasyarakat.
5. Bagi pemerintah, hendaknya memberikan perhatian yang lebih bagi dunia pendidikan, berupa pemberian dana yang cukup untuk membantu meningkatkan sarana dan prasarana guna menunjang mutu pendidikan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Ciputat Press, Cet. I, 2002,
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, cet.ke-XIII, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Syaamil Cipta Media
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Habibullah Ahmad dkk, *Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT pena Citasatria, Cet: 1, 2008
- Latuheru John D., *Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud, 1982
- Mahfudz Sholahudidin, *Media Pendidikan Agama*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1986.
- Majid Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta: 2007
- Nata Abuddin, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Angkasa, Cet. I, 2003
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: PT. Ciputat Press, Cet. II, 2005
- Saadie Ma'mur, dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, Cet. I, 2007
- Sagala Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sudirman Arief, dkk. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Medyatama Saran Perkasa, 1989

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Pembelajaran menggunakan media audio visual



Suasana saat kegiatan belajar mengajar



Suasana saat kegiatan belajar mengajar



Kegiatan belajar mengajar



Siswa mendengarkan penjelasan



Gerbang masuk di SMP Unismuh Makassar



Jalan masuk menuju SMP Unismuh Makassar



Gerbang SMP Unismuh Makassar



Pos satpam SMP Unismuh Makassar



Taman bermain SMP Unismuh Makassar



Asrama SMP Unismuh Makassar



Pintu masuk ruangan kantor dan ruangan kepala sekolah



Bagian dalam gedung kantor



Perpustakaan



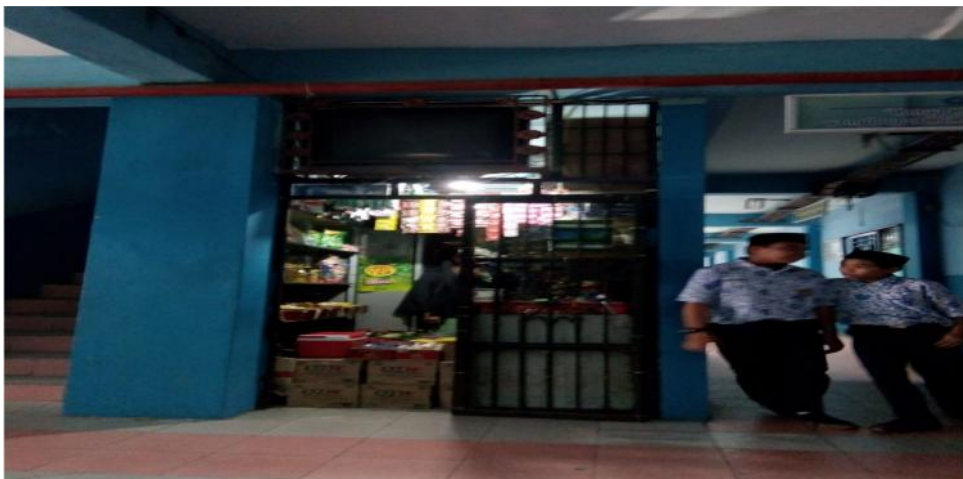
Ruangan guru



Ruangan tata usaha



Tempat penyimpanan penghargaan



Kantin



Lapangan



Tempat penyimpanan piala



Madding



WC



Mesjid



Lab bahasa

RIWAYAT HIDUP



ASURA USENG Lahir pattani pada tanggal 16 November 1995, Anak kedua berempat saudara. Anak dari pasangan bapak Zakariya dan ibunda Fatimah, penulis memasuki pendidikan tingkat dasar pada tahun 2002 di SD Ban meuang yon Thailand kecamatan mayo kabupaten pattani dan tamat pada tahun 2008, Kemudian melanjutkan tingkat menengah pada tahun 2008 di somboonsaat Islam pada tahun 2011, Dan melanjutkan pendidikan tingkat atas pada tahun 2011 di somboonsaat Islam dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Pada fakultas Agama Islam Program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan program pendidikan strata I pada tahun 2018.

Syukur Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan pendidikannya atas Rahmat Allah swt, dengan dukungan doa orang tua dengan memilih judul skripsi ***“Efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar”***